

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

17 November 2025



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada pekan ini ini diperkirakan antara 16.550 – 16.850. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.710. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan hari Jumat adalah 4,57% (1Y), 4,99% (3Y), 5,42% (5Y), 6,11% (10Y), dan 6,51% (20Y). Minggu lalu, yield turun rata-rata 3 bps di sepanjang kurva, dengan penurunan lebih besar pada tenor 3 dan 15 tahun. Pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi konvensional dengan target sebesar IDR 23 triliun pada tanggal 18 November 2025. Obligasi yang ditawarkan adalah SPN Des'25, Feb'26 dan Nov' 26, FR109 (2031), FR108 (2036), FR106 (2040), FR107 (2045), FR102 (2054) dan FR105 (2064). Arus dana asing di pasar modal Indonesia naik berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 33 poin pada posisi 8.370, antara tanggal 7 – 14 November 2025, dan kepemilikan asing pada saham Indonesia tercatat naik IDR 3,8 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah turun IDR 1,6 triliun antara tanggal 7 - 11 November 2025.

GBP/USD

GBP/USD turun mendekati 1,3155 selama awal sesi Asia pada hari Senin. GBP melemah terhadap USD di tengah kekhawatiran terhadap utang fiskal Inggris dan data ekonomi yang lemah dari Inggris. Pound kehilangan kekuatan setelah laporan bahwa Perdana Menteri Inggris, Keir Starmer, dan Menteri Keuangan, Rachel Reeves, telah membatalkan rencana untuk menaikkan tarif pajak penghasilan, dalam perubahan dramatis menjelang anggaran pada 26 November. Selain itu, data ekonomi Inggris terbaru, termasuk pertumbuhan upah yang melambat dan data Produk Domestik Bruto (PDB) yang lebih lemah, telah mendorong kekhawatiran ekonomi lebih lanjut dan memicu taruhan pada pemangkasan suku bunga Desember dari BoE. Hal ini, pada gilirannya, dapat membebani GBP dalam waktu dekat. Taruhan untuk pemangkasan sebesar 0,25 poin persentase telah melonjak mendekati 80% probabilitas, menurut Reuters. Di sisi lain, para pedagang bersiap untuk tumpukan data AS setelah pembukaan kembali pemerintah, yang mereka harapkan akan menunjukkan ekonomi yang melemah. Hal ini mungkin menyeret Greenback lebih rendah dan menciptakan pendorong bagi pasangan mata uang utama.

Support	Resistance
S1 = 1.3100	R1 = 1.3235
S2 = 1.3025	R2 = 1.3290
S3 = 1.2965	R3 = 1.3365

AUD/USD

AUD/USD diperdagangkan lebih tinggi pada hari Jumat di sekitar 0,6550, naik 0,30% pada hari ini, didukung oleh permintaan baru untuk Dolar Australia (AUD) setelah rilis data ekonomi yang solid dari Australia dan Tiongkok, sementara ketidakpastian tetap ada seputar Dolar AS. Dolar Australia mendapatkan manfaat dari pasar tenaga kerja yang lebih kuat dari prakiraan. Angka terbaru dari Biro Statistik Australia (ABS) menunjukkan Tingkat Pengangguran turun menjadi 4,3% di bulan Oktober dari 4,5% sebelumnya, bersama dengan kenaikan Ketenagakerjaan bersih sebesar 42,2 ribu, termasuk 55,3 ribu pekerjaan penuh waktu baru. Angka-angka ini, yang secara signifikan melebihi ekspektasi, memperkuat pandangan bahwa RBA dapat mempertahankan sikap hati-hati. Pernyataan minggu ini dari Deputy Gubernur Andrew Hauser, yang mencatat bahwa kebijakan mungkin masih bersifat restriktif, menambah kewaspadaan ini. Data Tiongkok juga mendukung Aussie. Menurut Biro Statistik Nasional (NBS), Penjualan Ritel naik 2,9% YoY di bulan Oktober, di atas prakiraan 2,7%, sementara Produksi Industri meningkat sebesar 4,9% YoY.

Support	Resistance
S1 = 0.6490	R1 = 0.6585
S2 = 0.6440	R2 = 0.6630
S3 = 0.6395	R3 = 0.6680

EUR/USD

EUR/USD melanjutkan pelemahannya selama dua sesi berturut-turut, diperdagangkan di sekitar 1,1610 selama jam perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Pasangan mata uang ini menguat saat Dolar AS (USD) mendapat dukungan dari pernyataan hati-hati yang diberikan oleh pejabat Federal Reserve (The Fed) AS, mengurangi kemungkinan penurunan suku bunga di bulan Desember. Alat FedWatch CME menunjukkan bahwa pasar keuangan kini memprakirakan probabilitas 46% bahwa The Fed akan menurunkan suku bunga pinjaman semalam acuan sebesar 25 basis poin (bp) pada pertemuan bulan Desember, turun dari probabilitas 67% yang diprakirakan pasar seminggu yang lalu. Bloomberg melaporkan pada hari Sabtu bahwa Anggota Dewan Gubernur Bank Sentral Eropa (ECB) Olli Rehn memperingatkan bahwa risiko perlambatan inflasi tidak boleh diabaikan, meskipun risiko kenaikan tetap ada. Rehn mencatat bahwa ekonomi kawasan euro tetap bertahan meskipun ada gangguan dari kebijakan tarif pemerintahan Trump, dengan pertumbuhan yang lambat tetapi stabil. Ia juga menekankan perlunya buffer bank yang kuat dan sikap kebijakan yang waspada.

Support	Resistance
S1 = 1.1555	R1 = 1.1670
S2 = 1.1490	R2 = 1.1720
S3 = 1.1440	R3 = 1.1790

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

17 November 2025



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
17 Nov	06:50	JPY	GDP q/q	-0.6%	-0.5%
19 Nov	14:00	GBP	CPI y/y	3.6%	3.8%
	17:00	EUR	CPI y/y	2.2%	2.1%
	22:30	USD	Crude Oil Inventories		6.413M
20 Nov	14:00	USD	FOMC Meeting Minutes		
	20:30		Average Hourly Earnings		0.3%
			Non-farm Employment Change		22K
			Unemployment Rate		4.3%
	Tentative		Unemployment Claims		
21 Nov	21:45	USD	S&P Global Manufacturing PMI		52.5
			S&P Glogal Services PMI		54.8

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] bergerak pada rentang level tertinggi (H) di 99.74, terendah (L) di 98.99, Setelah berakhirnya Government Shutdown terlama sepanjang sejarah AS, sehingga data-data ekonomi utama AS yang terpending diminggu ini sudah dapat Kembali dirilis, Disisi lain konsensus pasar untuk pemangkasan suku bunga di akhir tahun 2025 semakin menurun akibat masih tingginya eskpektasi dari data inflasi AS Data ekonomi utama di minggu ini adalah Non-farm Employment Change dan data pengangguran AS yang akan dirilis di hari kamis jam 20:30,

Untuk pembukaan (O) USD Indeks berada pada 99.63 dan penutupan (C) di 99.27 atau -0.28 (-0.28%). Konsolidasi DXY masih dalam bearish major trend, selama DXY belum breakout secara konsisten diatas area 104.00.

Secara Technical pergerakan DXY sudah bergerak menuju support 98.70 kembali di area konsolidasi 99.00-99.70, untuk support berikutnya terletak di area 97.00. konfirmasi diatas area resistant 100.50 akan membawa harga menuju area resistant berikutnya di 102.00.

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.